

ABSTRAK

Kampung Nelayan Pasar Bengkulu sudah ada sejak dahulu, bahkan dari sanalah nama Bengkulu terlahir, (Suharyanto, 2009). Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu menawarkan keindahan panorama alam, dipadukan dengan khas budaya lokal dan memiliki beragam potensi daya tarik wisata lainnya yang belum dikembangkan secara optimal.

Kawasan wisata ini letaknya berdekatan dengan objek wisata utama Kota Bengkulu dan dalam satu kawasan pesisir serta berada tidak jauh dari pusat kota. Namun, beragam objek dan daya tarik wisata Kampung Nelayan saat ini masih belum dimanfaatkan semaksimal mungkin. Seharusnya kawasan Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu ini dikelola dengan baik karena mempunyai potensi yang tidak kalah dengan kawasan objek wisata disekitarnya karena selain memiliki pantai yang indah kawasan Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu ini juga memiliki potensi lain seperti budaya dan adat-istiadat yang dapat dikembangkan menjadi objek wisata budaya.

Oleh karena itu, pengembangannya membutuhkan arahan yang sesuai dengan potensi dan permasalahan wilayah serta kebijakan yang terkait pengembangan kawasan tersebut. Arahan pengembangan wisata Kampung Nelayan dengan konsep kawasan wisata budaya lokal dengan sasaran terumuskannya arahan pengembangan kawasan wisata Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu berbasis budaya lokal.

Studi ini dilakukan menggunakan 4 metode analisis, yaitu analisis penawaran wisata (supply), analisis permintaan pariwisata (demand), analisis BCG (Buston Consultant Group) dan analisis persaingan. Analisis ini digunakan untuk melihat pertambahan jumlah wisatawan dan juga untuk melihat ketersediaan sarana dan prasarana yang telah ada di kawasan wisata, maupun yang diperlukan dimasa yang akan datang yang terdiri dari objek dan daya tarik wisata, prasarana wisata, aksesibilitas, Informasi dan promosi wisata.

Dengan hasil akhir studi ini menghasilkan 4 arahan pengembangan kawasan wisata Kampung Nelayan, yaitu arahan pengembangan informasi dan promosi wisata, arahan pengembangan daya tarik objek wisata, arahan pengembangan transportasi, sarana dan prasarana dan arahan pengembangan alternatif. Arahan pengembangan tersebut diharapkan dapat meningkatkan dan mewujudkan sapta pesona wisata (keamanan, ketertiban, kebersihan, kesejukan, keindahan, keramah tamahan, dan kenangan) kawasan Kampung Nelayan Kelurahan Pasar Bengkulu berbasis budaya lokal.

Kata Kunci : Wisata Kampung Nelayan, Budaya Lokal, Pengembangan